

# EIBD

EU-INDONESIA  
BUSINESS  
DIALOGUE  
2010



## Rilis Media Konferensi EIBD

29.11.2010 – 30.11.2010

Intercontinental Hotel Jakarta

*EU-Indonesia Business Dialogue* adalah forum tetap tingkat tinggi sektor privat dan perwakilan pemerintah yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menciptakan peluang-peluang baru dalam kaitannya untuk meningkatkan perdagangan dan investasi antara Uni Eropa dan Indonesia. EIBD di rilis akhir tahun 2009 dan inisiatif ini datang dari Pemerintah Uni Eropa dan Pemerintah Indonesia. Sektor swasta diundang untuk berperan aktif secara langsung di dalam proses dialog antar-negara yang bertujuan untuk mengidentifikasi bidang-bidang baru kerjasama ekonomi. EIBD diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), *British Chamber of Commerce* di Indonesia (BritCham), Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID), *European Business Chamber of Commerce* di Indonesia (EuroCham), Kamar Dagang dan Industri Indonesia-Perancis (*IFCC*) dan Asosiasi Indonesia-Belanda (INA). Pada awal 2010 mereka bekerja sama dalam beberapa kelompok kerja (*working groups*) yang membahas aspek-aspek sektoral maupun lintas-sektoral yang akan melandasi Konferensi EIBD tahun ini.

Konferensi EIBD yang dimulai pada hari ini adalah Konferensi tahunan yang kedua setelah *kick-off* di Brussel pada akhir tahun 2009. Bapak Hatta Rajasa, Menteri Koordinator Ekonomi RI akan secara resmi membuka Konferensi ini setelah pidato pembukaan dari Ketua Umum Kadin Bapak Suryo Bambang Sulisto dan Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia Mr. Julian Wilson di depan 280 orang partisipan yang sebagian besar datang dari Eropa dan Indonesia. Bapak MS Hidayat, Menteri Perindustrian RI, Martin Biesel, Sekretaris Negara Federal Jerman, dan Rupert Schlegelmilch, Kepala Unit Komisi Uni Eropa juga akan menyampaikan pidato bergilir yang akan menentukan nada pada Konferensi ini.

Sebagaimana telah dinyatakan oleh Bapak Hatta Rajasa, "Indonesia dan Uni Eropa adalah partner strategis yang saling berbagi kepentingan ekonomi. Kita perlu penanaman modal langsung (FDI) dari Eropa dan *know-how* untuk mengatasi *bottleneck* infrastruktur dan energi, juga revitalisasi industri nasional. Indonesia terbuka untuk bisnis dan akan menyelesaikan masalah-masalah di bidang perdagangan dan investasi. Kita ingin meningkatkan hubungan dagang dan investasi dengan Uni Eropa. Peluang besar ada di depan".

Selama Konferensi, CEO dari perusahaan nasional akan bertemu dengan pejabat tinggi perusahaan dan perwakilan dari Uni Eropa untuk mendiskusikan kerja sama strategis yang bisa berupa *joint production*, *joint market development* pada pasar Indonesia, Asia, dan Eropa, dan realisasi proyek-proyek baru. Pemimpin bisnis dari Eropa dengan demikian akan memiliki peluang unik untuk menilai potensi pasar Indonesia dan untuk berbicara secara langsung dengan pemimpin industri nasional. Tidak hanya berdiskusi di bidang sektoral dan lintas-sektoral, EIBD juga

### Supported by



### Organizers



akan memfasilitasi pertemuan B2B yang menyajikan peluang-peluang bisnis bagi kedua belah pihak.

Pada hari pertama EIBD akan membahas 3 (tiga) sesi lintas-sektoral antara lain: (1) Fasilitas perdagangan, (2) Hukum & Peraturan Perundang-undangan, dan (3) Isu-isu Penting bagi pertumbuhan ekonomi. Para Menteri dan Duta Besar dari kedua belah pihak akan membuka konferensi EIBD yang dicirikan dengan lokakarya (*workshops*) dan dialog di antara para ahli, pejabat pemerintahan, dan pemuka bisnis yang terfokus pada bagaimana cara untuk lebih mengakselerasi hubungan dagang & ekonomi di antara kedua belah pihak.

Di hari kedua, EIBD akan mendiskusikan peluang-peluang bisnis pada 5 (lima) sector terpilih: (1) Medis & Farmasi, (2) Tekstil, Pakaian dan alas kaki, (3) Infrastruktur, (4) Otomotif, dan (5) Makanan & Minuman. Pada hari ini, pemain kunci industri, otoritas pemerintahan, dan ekonom tingkat dunia akan berbagi pemikiran dan idenya demi memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada sektor-sektor ini. Sesi final plenary pada 30.11.2010 akan menawarkan sebuah paket rekomendasi kebijakan bagi Pemerintah RI dan Uni Eropa untuk memastikan bahwa iklim bisnis dan investasi tidak akan menghalangi terwujudnya peluang-peluang bisnis yang telah ada. Pada akhirnya diharapkan bahwa EIBD dan rekomendasi yang tertuang di dalamnya akan memberikan dampak langsung terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah untuk kemajuan para pengusaha dari kedua belah pihak.

Enam Kamar Dagang penyelenggara acara ini berkomitmen penuh untuk mendukung proses yang berkelanjutan ini. Menyadari pentingnya arti investor Eropa bagi Indonesia, Kadin Indonesia juga telah dan akan selalu memainkan peranan aktif dalam proses ini.

(Oli/Sam/Mer/29.11.2010)  
[www.eibd-conference.com](http://www.eibd-conference.com)

#### Supported by



#### Organizers

